

**PENGARUH METODE *PQRST* DALAM PEMBELAJARAN
KETERAMPILAN MEMBACA TEKS DESKRIPSI
SISWA KELAS VII SMP N 3 KOTA SUNGAI PENUH**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan*



**APRILIA
NIM 2019/19016149**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SAstra INDONESIA
DEPARTEMEN BAHASA DAN SAstra INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

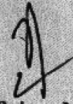
PERSETUJUAN PEMBIMBING

SKRIPSI

Judul : **Pengaruh Metode PQRST dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP N 3 Kota Sungai Penuh**
Nama : Aprilia
NIM : 19016149/2019
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Juni 2023

Disetujui oleh
Dosen Pembimbing,



Dr. Afnita, M.Pd.
NIP 197004172008122001

Kepala Departemen,



Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum.
NIP 197401101999032001

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Aprilia
NIM :19016149/2019

Dinyatakan telah lulus setelah mempertahankan skripsi di hadapan Tim Penguji
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Departemen Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang

**Pengaruh Metode PQRST dalam Pembelajaran
Keterampilan Membaca Teks Deskripsi
Siswa Kelas VII SMP N 3 Kota Sungai Penuh**

Padang, Juni 2023

Tim Penguji,

TandaTangan

1. Ketua : Dr. Afnita, M.Pd.

1.

2. Anggota :Dr. Abdurahman, M.Pd.

2.

3. Anggota : Farel Olva Zuve, M.Pd.

3.

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi saya berjudul Pengaruh Metode PQRSST dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP N 3 Kota Sungai Penuh adalah karya tulis saya dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik Sarjana di Universitas Negeri Padang maupun Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya dan bukan merupakan duplikasi skripsi lain.
3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali secara jelas dicantumkan dalam kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai dengan norma atau ketentuan yang berlaku.

Padang, Juli 2023

Yang membuat pernyataan



Aprilia
NIM 19016149

ABSTRAK

Aprilia, 2023. “Pengaruh Metode PQRST Dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Sungai Penuh.” Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pembelajaran keterampilan membaca teks deskripsi siswa kelas VII SMP N 3 Kota Sungai Penuh sebelum dan setelah menggunakan metode PQRST. Kemudian menentukan pengaruh metode PQRST terhadap pembelajaran keterampilan membaca teks deskripsi siswa kelas VII SMP N 3 Kota Sungai Penuh.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen semu yang menggunakan jenis *One Group Pretest-Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kota Sungai Penuh tahun pelajaran 2022/2023 yang berjumlah 105 orang, dengan jumlah sampel sebanyak 26 orang siswa yang ditentukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Variable-variabel dalam penelitian ini, yaitu keterampilan membaca teks deskripsi sebelum dan setelah menggunakan metode PQRST. Instrumen penelitian ini adalah tes objektif keterampilan membaca teks deskripsi. Selanjutnya skor dianalisis dengan Liliefors serta dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas, uji-t.

Berdasarkan hasil *One Group Pretest Posttest* dan uji hipotesis diperoleh bahwa rata-rata nilai keterampilan membaca teks deskripsi setelah menggunakan metode PQRST lebih tinggi dibandingkan nilai rata-rata keterampilan membaca teks deskripsi sebelum menggunakan metode PQRST. pembelajaran keterampilan membaca teks deskripsi setelah menggunakan metode PQRST berada pada klasifikasi Baik dengan rata-rata nilai 96,15. Jika dibandingkan dengan nilai pembelajaran keterampilan membaca teks deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kota Sungai Penuh sebelum menggunakan metode PQRST lebih rendah dan berada pada klasifikasi Kurang dengan nilai rata-rata 15,38. Berdasarkan uji-t disimpulkan bahwa hipotesis (H_1) diterima pada taraf signifikan 95% dan $dk = (n - 1)$ karena $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($20,26 > 1,70$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh penggunaan metode PQRST terhadap keterampilan membaca tes deskripsi siswa kelas VII SMP Negeri 3 Kota Sungai Penuh.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis haturkan kehadirat Allah SWT. Karena berkat rahmat dan karunia nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Metode PQRSST dalam Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Deskripsi Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Sungai Penuh”. Sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana (S1) Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan serta dukungan, baik secara moral maupun material. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada: 1) Prof. Dr.Ermanto, S.Pd., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. 2) Dr. Yenni Hayati, S.S., M.Hum. selaku ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. 3) Dr. Afnita, M.Pd. selaku pembimbing yang telah sabar meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. 4) Dr. Abdurahman, M.Pd. dan Ibu Farel Olva Zuve, M.Pd. selaku dosen penguji I dan dosen penguji II penulis. 5). Prof. Dr. Atmazaki, M.Pd. selaku penasehat akademik penulis. 6) Seluruh staff pengajar Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang. 7) Pihak sekolah yang turut mendukung penelitian ini serta membantu mendampingi penulis, terutama ibu Rita Susanti, S.Pd. sebagai guru bahasa Indonesia di SMP Negeri 3 Kota Sungai Penuh tempat penelitian penulis dan Ibu Liza Oktaria, S.Pd. selaku kepala sekolah SMP Negeri 3 Kota Sungai Penuh. Penulis sudah mengusahakan dengan maksimal dalam penulisan skripsi ini. Untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun sehingga dapat berguna baik bagi penulis maupun pembaca pada umumnya.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT membalas segala kebaikan semuapihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Padang, Mei 2023

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Perumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
G. Definisi Operasional.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Keterampilan Membaca Teks Deskripsi	12
1. Pengertian Keterampilan Membaca	12
2. Pengertian Teks Deskripsi	13
3. Ciri-ciri Teks Deskripsi.....	14
4. Unsur Kebahasaan Teks Deskripsi.....	15
5. Jenis-jenis Teks Deskripsi.....	16
6. Indikator Penilaian Keterampilan Membaca Teks Deskripsi... ..	18
B. Metode PQRST(<i>Preview, Question, Read, Summarize, Test</i>)	18
1. Pengertian Metode PQRST(<i>Preview, Question, Read, Summarize, Test</i>)	18
2. Tujuan Metode PQRST(<i>Preview, Question, Read, summarize, Test</i>)	19
3. Langkah-Langkah Metode PQRST.....	20
4. Kelebihan dan Kelemahan Penerapan Metode PQRST	23
5. Penerapan Metode PQRST (<i>Preview, Question, Read, Summarize, Test</i>) terhadap Keterampilan Membaca.....	23
C. Penelitian yang Relevan.....	25
D. Kerangka Konseptual	27
E. Hipotesis Penelitian.....	29

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Metode Penelitian.....	30
B. Populasi dan Sampel	32
C. Variabel dan Data Penelitian.....	33
D. Instrumen Penelitian.....	34
E. Prosedur Penelitian.....	38
F. Teknik Pengumpulan Data	41
G. Uji Persyaratan Analisis Data	41
H. Teknik Analisis Data.....	44

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data.....	47
1. Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Deskripsi Sebelum Menggunakan Metode PQRST Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Sungai Penuh	47
2. Pembelajaran Keterampilan Membaca Teks Deskripsi Setelah Menggunakan Metode PQRST Siswa Kelas VII SMP Negeri 3 Kota Sungai Penuh	52
B. Hasil Analisis Data.....	56
C. Uji Prasyarat Analisis Data	61
D. Pembahasan.....	65

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	68
B. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA	70
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	74
----------------------	-----------

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Indikator Penilaian	18
Tabel 2 Penerapan Metode PQRST	24
Tabel 3 Rancangan One Group Pretest-Posttest Design	31
Tabel 4 Jumlah Populasi dan Sampel.....	33
Tabel 5 Kisi-kisi Uji-Coba	34
Tabel 6 Kisi-kisi Instrumen Pretest Valid.....	36
Tabel 7 Kisi-kisi Instrumen Posttest Valid	37
Tabel 8 Prosedur Pelaksanaan Perlakuan.....	38
Tabel 9 Pedoman Konversi untuk Skala 10	45
Tabel 10 Skor Hasil Tes Pembelajaran Keterampilan Membaca.....	48
Tabel 11 Skor Hasil Tes Pembelajaran Keterampilan Membaca.....	49
Tabel 12 Skor Hasil Tes Pembelajaran Keterampilan Membaca.....	52
Tabel 13 Skor Hasil Tes Pembelajaran Keterampilan Membaca.....	53
Tabel 14 Nilai Hasil Tes Pembelajaran Keterampilan Membaca	57
Tabel 15 Nilai Hasil Tes Pembelajaran Keterampilan Membaca	59
Tabel 16 Perbandingan Pembelajaran Keterampilan Membaca	60
Tabel 17 Uji Normalitas Data	61
Tabel 18 Uji Homogenitas Data.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Kerangka Konseptual	28
Gambar 2 Nilai Test Awal Siswa (<i>Pretest</i>).....	58
Gambar 3 Nilai Test akhir siswa (<i>Posttest</i>).....	60

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran bahasa Indonesia pada dasarnya merupakan suatu pembelajaran yang memiliki enam aspek keterampilan berbahasa. Keenam aspek keterampilan berbahasa itu terdiri atas keterampilan menyimak, berbicara, membaca, menulis, menyaji, dan memirsa. Keenam aspek ini telah dijelaskan dalam kurikulum merdeka belajar khusus untuk mata pelajaran bahasa Indonesia. Dari keenam keterampilan berbahasa tersebut, keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan yang penting dalam keterampilan berbahasa. Senada dengan hal itu Atmazaki, dkk (2017:56) menyatakan membaca merupakan aspek esensial dan sangat penting dalam upaya menciptakan masyarakat yang literal, yaitu masyarakat yang mampu memanfaatkan bacaan untuk memperkaya wawasan, rohani dan meningkatkan kualitas diri dalam menjalankan hidupnya.

Pentingnya pembelajaran membaca dijelaskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional tahun 2003 pada Bab III pasal 4 ayat 4 tentang Prinsip-prinsip Penyelenggaraan Pendidikan menyebutkan bahwa pendidikan diselenggarakan dengan mengembangkan budaya membaca, menulis dan berhitung bagi segenap warga masyarakat. Secara garis besar ayat tersebut menjelaskan bahwa sangat pentingnya membaca bagi warga masyarakat. Untuk itu pembelajaran membaca juga harus dilaksanakan sesuai dengan prinsip penyelenggaraan pendidikan. Keterampilan membaca merupakan suatu kegiatan yang berusaha untuk menafsirkan dan menemukan sebuah informasi dalam suatu

teks atau tulisan. Membaca juga bisa diartikan sebagai aktivitas yang kompleks dengan menggunakan jumlah besar tindakan yang terpisah-pisah, seperti orang yang memanfaatkan pengertian khalayak, mengamati, serta mengingat-ingat yang dapat dikaitkan dengan skema pembaca.

Dalam Islam membaca menjadi dasar ajarannya. Dibuktikan dengan diturunkannya wahyu pertama surah Al-Alaq ayat satu sampai lima kepada Nabi Muhammad SAW. Pada kata '*Iqra*' memiliki arti bacalah dan pada ayat empat '*Qolam*' juga mempresentasikan ide tentang komunikasi yaitu membaca. Ayat-ayat al-quran yang pertama diturunkan itu mengindikasikan bahwa pondasi sebuah kebudayaan masyarakat adalah didasarkan dari tindakan membaca. Masalah dalam penelitian ini yaitu rendahnya keterampilan membaca siswa dan belum kreatifnya siswa. Disamping itu di SMP N 3 Kota Sungai Penuh belum pernah melakukan penerapan suatu metode membaca dalam pembelajaran keterampilan membaca masih menggunakan cara repetisi atau pengulangan secara lisan. Hal ini di dukung oleh pendapat Direktur Big Bad Wolf Indonesia, Uli Silalahi (2022) menyatakan minat baca masyarakat Indonesia dari tahun 2016 sampai sekarang belum berubah. Indonesia masih menduduki peringkat ke 60 dari 61 negara di dunia soal minat membaca.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2022 menyebutkan tingkat kegemaran membaca masyarakat Indonesia secara keseluruhan berada di angka 59,52 dengan durasi membaca 4-5 jam perminggu dan 4-5 buku per triwulan. Oleh karena itu minat membaca masyarakat Indonesia yang sangat rendah, menjadi suatu masalah yang serius dan harus segera diatasi karena didalam ajaran

Islam juga telah dijelaskan bahwa tindakan membaca merupakan pondasi sebuah kebudayaan masyarakat.

Mengamati rendahnya minat membaca masyarakat Indonesia pemerintah mulai berupaya meningkatkannya melalui penerapan kurikulum merdeka belajar. Merdeka Belajar adalah slogan Sekolah Cikal yang dipinjam sebagai program kebijakan baru Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud RI) dicanangkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Kabinet Indonesia Maju, Nadiem Anwar Makarim. Dimana kurikulum ini difokuskan untuk mengasah minat dan bakat anak yang kemudian diharapkan akan berpengaruh terhadap minat membaca. Kegiatan membaca dengan kurikulum Merdeka belajar yang digunakan pada tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP). Dimana siswa harus mampu memahami pembelajaran sesuai dengan Capaian Pembelajaran (CP) yang telah ditetapkan sebelumnya. Capaian Pembelajaran pada teks deskripsi ini yaitu pelajar mampu menentukan ide pokok, menjawab pertanyaan-pertanyaan dan menarik kesimpulan terkait teks deskripsi. Capaian Pembelajaran yang diterapkan dalam kurikulum merdeka juga harus beriringan dengan Profil Pembelajaran Pancasila (P5). Profil Pancasila ini merupakan salah satu bagian dalam Kurikulum Merdeka. Profil Pembelajaran Pancasila memiliki enam kompetensi di antaranya yaitu (1) beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, (2) berkebinekaan global, (3) bergotong royong, (4) mandiri, (5) bernalar kritis dan (6) kreatif.

Peneliti mengangkat pembelajaran keterampilan membaca teks deskripsi sebagai bahan penelitian, karena penelitian dengan menggunakan menggunakan

metode PQRST memang telah pernah diteliti oleh beberapa peneliti terdahulu, namun pada sampel yang peneliti teliti yaitu SMP Negeri 3 Kota Sungai Penuh terutama pada kelas VII belum pernah adanya penerapan suatu metode membaca dalam proses belajar mengajarnya guru hanya terpaku pada buku panduan mengajar saja tanpa adanya variasi baru dalam proses pembelajaran keterampilan membaca, selain itu juga berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan Ibu Rita Susanti, S.Pd selaku guru Bahasa Indonesia SMP N 3 Kota Sungai Penuh.

Pada observasi dan wawancara yang telah dilakukan dengan guru Bahasa Indonesia SMP N 3 Kota Sungai Penuh dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran keterampilan membaca siswa dikatakan relative rendah. Beberapa permasalahan yang menyebabkan pembelajaran keterampilan membaca siswa dikatakan relatif rendah alasannya berikut ini. *Pertama*, Belum kreatifnya siswa dalam keterampilan membaca yaitu perlu dibangkitkannya metode kritis pada diri siswa. Hal ini senada dengan pendapat Kurniatin (2019:8) menyatakan Pendidikan membaca permulaan siswa belum kreatif disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah konsep pembelajaran yang kurang menarik karena guru kurang tepat dalam memilih dan menerapkan metode membaca yang efektif. *Kedua*, pembelajaran yang dilakukan secara konvensional maksudnya guru tidak pernah melakukan suatu variasi baru dalam penerapan metode dalam proses pelaksanaan pembelajaran tetapi lebih kepada repetisi atau pengulangan pembelajaran secara lisan sehingga kurang efektif dalam pembelajaran keterampilan membaca siswa. *Ketiga*, siswa kesulitan dalam menyimpulkan isi dari bacaan yang dibacanya.

Penyebab utama dari permasalahan ini yaitu perkembangan teknologi dan globalisasi salah satunya pengaruh gawai menjadi bukti utama yang mempengaruhi malasnya siswa dalam membaca karena 60 juta penduduk Indonesia memiliki gawai atau urutan kelima dunia terbanyak kepemilikan gawai. Lembaga riset digital marketing Emarketer memperkirakan pada 2018 jumlah pengguna aktif smartphone di Indonesia lebih dari 100 juta orang. Dengan jumlah sebesar itu, Indonesia akan menjadi Negara pengguna aktif smartphone terbesar keempat di dunia setelah Cina India, dan Amerika.

Namun tidak dimanfaatkan untuk media pembelajaran melainkan menjadi pengaruh malasnya pembelajaran karena dimanfaatkan untuk kegiatan diluar pembelajaran seperti sosial media dan lain sebagainya. Dapat juga dibuktikan dengan nilai siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia yang rata rata rendah yaitu 50% hasil dari nilai ujian sebenarnya rata rata di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sebelum diakumulasikan semua nilai menjadi sebuah nilai akhir. Sementara siswa dikatakan tuntas bila memenuhi KKM yaitu 72. Hal ini dikarenakan pembelajaran yang masih dilakukan secara konvensional dan belum pernah ada variasi baru dalam penerapan suatu metode keterampilan membaca teks salah satunya yaitu teks deskripsi yang mengakibatkan siswa hanya terfokus pada bacaan tanpa mengetahui makna dari bacaan tersebut.

Melihat proses pembelajaran di SMP N 3 Kota Sungai Penuh permasalahan yang terjadi, perlu adanya pembaharuan dengan menggunakan metode yang dapat meningkatkan kemampuan membaca, terutama pada teks deskripsi siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Salah satu metode yang dapat digunakan dalam

keterampilan membaca teks deskripsi dan yang mampu meningkatkan keterampilan membaca siswa yaitu metode *PQRST* (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*). Metode *PQRST* merupakan suatu metode yang dapat membantu dalam meningkatkan keterampilan membaca teks siswa dalam menafsirkan isi dari teks yang di baca. Menurut Halik,dkk (2020:2) menyatakan Metode *PQRST* merupakan metode yang memiliki langkah-langkah yang sistematis dan terarah serta pada implementasinya memberikan dampak pada hasil belajar.

Metode ini membantu siswa dalam menelaah dan menafsirkan dengan membuat pertanyaan-pertanyaan yang jawaban dari pertanyaan tersebut dapat diketahui dari membaca teks, lalu siswa diminta menyampaikan kembali apa yang dibacanya dalam teks yang dibaca, selanjutnya siswa diminta mengulang kembali bacaan yang dibaca guna untuk meningkatkan kemampuan pemahaman siswa dalam membaca.

Hal ini dibuktikan dengan beberapa penelitian terdahulu mengenai *PQRST*. *Pertama*, penelitian yang dilakukan oleh Agraini (2022). Penelitian dilakukan di kelas X MAN 4 Pasaman Barat, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode *PQRST* memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan keterampilan membaca siswa dibandingkan sebelum menggunakan metode tersebut. *Kedua*, Ardana dkk (2014). Penelitian dilakukan di kelas IX SMP Negeri 2 Dawan,temuan penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi peningkatan yang signifikan terhadap kegiatan membaca siswa yang awalnya rendah kemudian setelah menggunakan metode *PQRST* mengalami peningkatan

menjadi lebih baik. 3) Wohono (2017). Penelitian dilakukan di kelas V MI Bandar Lampung, temuan Penelitian ini menunjukkan metode PQRST ini dapat membantu peserta didik memahami materi pembelajaran, terutama terhadap materi-materi yang lebih sukar menuntut peserta didik untuk berkonsentrasi lebih lama. Penelitian-penelitian ini menjadi tinjauan dan pembanding bagi peneliti dalam melakukan penelitian ini.

Peneliti memilih SMP N 3 Kota Sungai Penuh sebagai objek penelitian dikarenakan beberapa alasan antaranya yaitu: (1) di sekolah SMP N 3 Kota Sungai Penuh telah menerapkan Kurikulum Merdeka, (2). namun belum adanya penerapan suatu metode pembelajaran keterampilan membaca di sekolah ini masih menggunakan cara konvensional. Maksudnya guru tidak melakukan variasi baru dalam penerapan suatu metode. Tetapi lebih kepada repetisi atau pengulangan pembelajaran secara lisan sehingga menyebabkan siswa tidak tertarik dalam pembelajaran membaca.

Berdasarkan permasalahan yang terjadi, perlu adanya pembaharuan dengan menggunakan metode yang dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Salah satu metode yang terdapat dalam keterampilan membaca teks deskripsi siswa adalah metode PQRST (*Preview, Question, Read, Summarize, Test*). Dimana metode tersebut memiliki langkah-langkah yang jelas. Mulai dari tahapan *preview* yaitu melakukan tinjauan umum isi buku, *question* yaitu mengajukan pertanyaan, *read* yaitu membaca secara teliti isi paragraf untuk memahami isi bacaan, *summarize* yaitu merangkum isi buku atau bacaan, terakhir tahapan *test* yaitu menjawab pertanyaan. Oleh karena itu

peneliti menjadikan SMP N 3 Kota Sungai Penuh sebagai suatu objek yang patut untuk diteliti.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan tersebut, maka identifikasi masalah dari penelitian ini sebagai berikut. *Pertama*, Belum kreatifnya siswa dalam keterampilan membaca yaitu perlu ditingkatkan metode kritis dalam diri siswa. *Kedua*, pembelajaran yang dilakukan secara konvensional dan kurang efektif. *Ketiga*, siswa masih mengalami kesulitan dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait dengan isi bacaan yang dibacanya. *Keempat* siswa juga masih mengalami kesulitan dalam menyimpulkan isi dari bahan bacaan yang dibaca. Permasalahan tersebut dapat dilihat dari rendahnya rata-rata nilai siswa kelas VII SMP N 3 Kota Sungai Penuh. Oleh sebab itu perlu dilakukan penerapan suatu metode yang mampu meningkatkan keterampilan membaca teks deskripsi yaitu dengan menggunakan metode PQRSST.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah tersebut, permasalahan yang akan diteliti dibatasi untuk memecahkan masalah dalam pembelajaran keterampilan membaca teks deskripsi siswa kelas VII SMP N 3 Kota Sungai Penuh, maka perlu dilakukan suatu penerapan metode yang mampu meningkatkan keterampilan membaca teks deskripsi yaitu melalui menggunakan metode PQRSST.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan juga batasan masalah tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. *Pertama*, bagaimana pembelajaran keterampilan membaca teks deskripsi siswa kelas VII SMP N 3 Kota Sungai Penuh sebelum menggunakan metode PQRST. *Kedua*, bagaimanakah pembelajaran keterampilan membaca teks deskripsi siswa kelas VII SMP N 3 Kota Sungai Penuh setelah menggunakan metode tersebut. *Ketiga*, apakah terdapat pengaruh metode PQRST terhadap pembelajaran keterampilan membaca teks deskripsi siswa kelas VII SMP N 3 Kota Sungai Penuh.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut dapat diketahui bahwa penelitian ini bertujuan sebagai berikut. *Pertama*, mendeskripsikan pembelajaran keterampilan membaca teks deskripsi siswa kelas VII SMP N 3 Kota Sungai Penuh sebelum menggunakan metode PQRST. *Kedua*, mendeskripsikan pembelajaran keterampilan membaca teks deskripsi siswa kelas VII SMP N 3 Kota Sungai Penuh setelah menggunakan metode tersebut. *Ketiga*, menentukan pengaruh metode PQRST terhadap pembelajaran keterampilan membaca teks deskripsi siswa kelas VII SMP N 3 Kota Sungai Penuh.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengaruh baik kepada para pembacanya, baik manfaat secara teoritis maupun praktis. Manfaat teoritis pada

penelitian ini diharapkan dapat menambah dan memperkaya pengetahuan dibidang keterampilan membaca, yang dikhususkan untuk meningkatkan minat dalam keterampilan membaca. Sedangkan secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik bagi siswa dan guru bahasa Indonesia. *Pertama*, bagi siswa SMP N 3 Kota Sungai Penuh diharapkan metode PQRST siswa lebih aktif dalam pembelajaran membaca. *Kedua*, bagi guru SMP N 3 Kota Sungai Penuh diharapkan memberi manfaat sebagai bahan ajar untuk mengembangkan proses pembelajaran keterampilan membaca teks deskripsi. *Ketiga*, bagi peneliti lain, diharapkan dapat menjadikan bahan kajian dan juga sebagai referensi apabila penelitian lain melakukan proses pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah terkhusus mengenai pembelajaran keterampilan membaca teks deskripsi.

G. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam penjelasan, pemahaman maupun penafsiran dalam membaca hasil penelitian ini. Maka penulis akan menguraikan sekaligus menjelaskan beberapa istilah yang dipakai dalam proses penulisan. Adapun istilah yang dipakai dalam penulisan penelitian ini diantaranya yaitu sebagai berikut.

1. Pengaruh

Pengaruh merupakan suatu efek yang dapat ditimbulkan dari penggunaan metode PQRST dalam keterampilan membaca teks deskripsi siswa kelas VII SMP N 3 Kota Sungai Penuh. Pengaruh tersebut dapat diketahui dengan membandingkan sebelum dan setelah menggunakan metode PQRST dalam pembelajaran keterampilan membaca teks deskripsi siswa kelas VII SMP N 3 Kota Sungai Penuh.

2. Metode PQRS (Preview, Question, Read, Summarize, Test)

Metode PQRS merupakan suatu metode yang sangat efektif digunakan dalam membantu pembelajaran keterampilan membaca. PQRS yaitu *preview*, *question*, *read*, *summarize*, *test* (*Preview* atau tahapan melakukantinjauan umum isi buku, *question* atau tahapan mengajukan pertanyaan, *read* tahapan membaca, *summarize* atau tahapan merangkum isi bacaan, *test* atau tahapan menjawab pertanyaan) merupakan metode dalam membaca pemahaman.

3. Pembelajaran Keterampilan Membaca

Pembelajaran keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa sebagai suatu dasar atau modal utama bagi siswa dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat serta sebagai dasar dan modal dalam mempelajari ilmu lainnya.

4. Teks Deskripsi

Teks Deskripsi merupakan salah satu jenis komunikasi tulisan yang menggambarkan atau menuliskan suatu objek secara detail atau mendalam sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.